

The Implementation of *ProWritingAid* to Help Students Reducing Grammatical Errors

Umi Anis Ro'isatin¹⁾, Mariana Ulfah Hoesny²⁾, dan Almas Adibah³⁾

^{1,2,3)} Politeknik Negeri Malang

³⁾ didi.almas@gmail.com

Abstract

Grammar and writing are two biggest challenges for EFL learners. Most of the time, students find English grammar difficult as the rules are different from Bahasa Indonesia. While they have only limited time to learn all the aspects of grammar in the class, the lecturer has his/ her own problem that there are many writings to check every week. To overcome the situation, the help from online applications can be a handy solution for both parties. Prowritingaid is a free website, which assists users to make better writing including in grammar. There, the users do not only get the correct form of grammar including tenses and parts of speech, but also some advice and explanation of how they can revise it. In this way, the users are not spoon-fed by the tool but rather trained in a more comfortable way. On the other hand, the lecturer can also get benefits from the tool that he/she does not need thoroughly checking students' piles of writings. The lecturer can use the report from Prowritingaid as the basis to help students with their grammar problems in the classroom.

Keywords: *EFL learners, grammar, Prowritingaid, writing class*

Abstrak

Grammar dan writing adalah dua masalah yang kerap dihadapi oleh mahasiswa ketika mengambil kelas Bahasa Inggris. Seringkali mahasiswa mengalami kesulitan menerapkan aturan grammar dalam tulisannya karena konsep yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di waktu yang sama, pengajar menghadapi masalah berupa banyaknya tulisan mahasiswa yang harus dikoreksi dan dianalisa dalam waktu singkat agar dapat memberikan pengajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan website ProWritingAid sebagai alat bantu dalam pembelajaran grammar dan writing, dengan metode case study. Penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa yang mengikuti kelas Bahasa Inggris 2 dengan konsentrasi writing. Hasil yang didapatkan adalah ProWritingAid dapat digunakan dengan efektif untuk membantu mahasiswa menemukan kesalahan dalam tulisan mereka, sekaligus memudahkan pengajar memberikan umpan balik yang tepat guna mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Kata Kunci: *EFL learners, grammar, Prowritingaid, writing class*

Pendahuluan

Para mahasiswa (*EFL learners*) menghadapi banyak tantangan saat belajar menggunakan bahasa Inggris dengan benar. Selain kosa kata dan diksi, mahasiswa juga harus menguasai tata bahasa Inggris (*grammar*) agar kalimat yang dibuat memiliki makna dan dapat dimengerti. Ada beberapa alasan untuk masalah tersebut.

Pertama, tata bahasa Inggris unik karena bersifat dinamis (Komara dan Tiarsiwi, 2021), yang berarti aturan-aturannya dapat berubah seiring waktu. Karakteristik yang dinamis ini membuat mahasiswa bingung dan bertanya-tanya aturan mana yang harus diterapkan saat menggunakan bahasa Inggris. Kedua, menurut (Baiz, 2020), negara-negara Timur, termasuk Indonesia,

memiliki budaya yang berbeda dari negara-negara Barat yang memengaruhi aturan-aturan bahasa yang diterapkan. Perbedaan-perbedaan ini mengakibatkan banyaknya kesulitan yang harus dihadapi oleh mahasiswa, salah satunya adalah tata bahasa. Ketiga, masih berdasarkan pada (Baiz, 2020), tata bahasa Inggris sulit terutama bagi orang Asia karena bahasa-bahasa Asia kurang memiliki konjugasi kata kerja, preposisi, dan waktu lampau/ kini. Dengan alasan-alasan tersebut, bisa dipahami jika (Al-Mekhlafi dan Nagaratnam, 2011) menyatakan bahwa mempelajari tata bahasa Inggris menyebabkan ketidaknyamanan dan terkadang bahkan rasa takut pada mahasiswa.

Sementara mereka belum selesai dengan masalah tata bahasa, tuntutan lainnya datang yaitu berlatih menulis sebagai salah satu keterampilan produktif yang harus dikuasai saat belajar bahasa Inggris. Hal ini menimbulkan masalah baru. Richards & Renandya (2002: 303) mengatakan bahwa menulis adalah keterampilan paling sulit bagi para pembelajar EFL dan kesulitannya tidak hanya terletak pada menghasilkan dan mengorganisasi ide, tetapi juga dalam menerjemahkan ide-ide ini menjadi teks yang dapat dibaca. Selain itu, Fareed & Ashraf (2016) menyoroti ide yang sama bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat sulit, yang membutuhkan pengendalian oleh pembelajar terhadap berbagai faktor. Menariknya, Chowdury (2015) menunjukkan bahwa kesalahan tata bahasa menghambat kinerja atau keterampilan menulis lebih dari faktor lainnya. Dari sini, dapat dilihat bahwa tata bahasa dan menulis saling berhubungan. Jika mahasiswa memiliki masalah dengan tata bahasa, maka kemampuan menulis mereka sulit meningkat.

Isu lain yang perlu dibahas adalah jam pembelajaran Bahasa Inggris—dalam hal ini di Prodi Elektronika—sangat terbatas yakni 100 menit dalam satu minggu. Kondisi ini menyulitkan baik bagi mahasiswa maupun

pengajar. Mahasiswa memiliki waktu yang sangat minim untuk menguasai *grammar* dan kemampuan menulis secara bersamaan. Sedangkan, pengajar juga memiliki waktu terbatas untuk memeriksa hasil tulisan mahasiswa secara terperinci. Itulah alasannya, kehadiran alat bantu daring seperti ProWritingAid dibutuhkan.

ProWritingAid memberikan koreksi, saran dan penjelasan dalam aspek *grammar* alih-alih memberikan jawaban yang benar secara langsung. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat belajar dari umpan balik tersebut mampu membuat tulisan yang lebih baik. Tidak hanya itu, platform ini memiliki ringkasan laporan tulisan yang menampilkan skor dari beberapa aspek yang dapat ditingkatkan oleh pengguna untuk menaikkan *readability score* (Handayani & Handayani, 2020).

Analisis yang diberikan oleh ProWritingAid dapat digunakan oleh pengajar sebagai dasar mempersiapkan bahan dan metode pembelajaran secara efektif karena sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kemudian di dalam kelas, pengajar dapat fokus pada aspek tata bahasa yang paling sering menjadi masalah bagi mahasiswa sehingga diskusi menjadi lebih tepat sasaran mengingat durasi kursus bahasa Inggris hanya 100 menit per minggu. ProWritingAid dapat diakses melalui www.prowritingaid.com.

Kajian Literatur

Tantangan Belajar Tata Bahasa Inggris

Grammar atau tata bahasa adalah kumpulan aturan bahasa yang diterapkan untuk membuat kalimat-kalimat bermakna dan dapat dimengerti (Mekhlafi & Nagaratnam, 2011; Komara dan Tiarsiwi, 2021; Mohammed, 2020; Chenowith, 2014). Istilah "bermakna" di sini ditekankan untuk menunjukkan bahwa tata bahasa memainkan peran penting (Baiz, 2020) ketika seseorang ingin menggunakan suatu bahasa, termasuk Bahasa Inggris. Mahasiswa harus belajar tata bahasa Inggris jika mereka ingin

menggunakan bahasa tersebut dengan benar. Meskipun tata bahasa bukanlah satu-satunya aspek yang menentukan baik tidaknya sebuah tulisan, tetapi jika tidak memiliki pengetahuan yang memadai, akan sulit bagi mereka untuk membuat kalimat yang benar. Sayangnya, banyak mahasiswa tidak menyukai tata bahasa dan merasa sulit untuk belajar seperti yang dijelaskan oleh (Mekhlafi & Nagaratnam, 2011; Komara dan Tiarsiwi, 2021). Ada beberapa alasan untuk hal tersebut.

Pertama adalah budaya yang berbeda (Baiz, 2020; Fareed & Ashraf, 2016). Ada banyak studi yang menekankan korelasi antara budaya dan bahasa (Bada, 2005; Mohammed, 2020; Chenowith, 2014). Itulah sebabnya, ketika mempelajari tata bahasa, mahasiswa sering bingung karena mereka tidak dapat membayangkan bagaimana konsep tersebut bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena tidak memahami konteksnya, mahasiswa merasa sulit menggunakan tata bahasa Inggris dengan benar, termasuk dalam menulis.

Kedua, adanya intervensi bahasa ibu dalam proses pemahaman konsep tata bahasa Inggris (Baiz, 2020). Mahasiswa cenderung menerapkan konsep bahasa ibu mereka ke bahasa target yang dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Contoh sederhana adalah, dalam Bahasa Indonesia, kesepakatan Subjek - Verba tidak memiliki hubungan dengan jenis subjek yang digunakan dalam kalimat. Baik subjeknya "Anda" atau "dia", bentuk kata kerjanya akan sama. Namun, dalam tata bahasa Inggris, kesepakatan Subjek - Verba berbeda. Jika subjeknya "Anda", kata kerja tidak memerlukan tambahan "-s/-es", tetapi jika subjeknya "dia", kata kerjanya memerlukan "-s/-es". Tidak semua mahasiswa yang bahasa ibunya adalah Bahasa Indonesia dapat menerima dan memahami perbedaan konsep tersebut.

Ketiga, tata bahasa Inggris bersifat dinamis (Komara & Tiarsiwi, 2021). Aturan dan kosakata yang berubah seiring waktu

berpotensi membuat mahasiswa. Sayangnya, tidak semua pengajar dapat memberikan penjelasan yang memuaskan tentang perubahan-perubahan dalam tata bahasa.

Alasan terakhir terkait dengan jumlah waktu yang dimiliki mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah tersebut di kelas (Fareed & Ashraf, 2016). Dalam konteks Prodi Elektronika yang menjadi lokasi penelitian, bahasa Inggris bukanlah mata kuliah utama. Mahasiswa diberi waktu belajar 100 menit per minggu untuk mendalami *grammar* serta *writing*. Mengingat ada banyak aspek tata bahasa yang perlu dipelajari dan mahasiswa juga memerlukan waktu untuk berlatih, maka akan lebih baik jika mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk menambah pemahaman tentang tata bahasa Inggris.

Tantangan dalam Belajar Menulis (Writing)

Serupa dengan tata bahasa, menulis adalah salah satu keterampilan yang menantang bagi banyak mahasiswa. Ketika kosakata menjadi salah satu hambatan paling umum dalam menulis (Fareed & Ashraf, 2016), pengetahuan yang tidak memadai tentang tata bahasa adalah yang tantangan terbesar (Al Fada (2012) dalam Al Badi (2015: 66); Chowdury, 2015). Menurut Al Badi (2015), ada beberapa kesalahan tata bahasa umum yang dibuat oleh mahasiswa, termasuk Kesepakatan Subjek - Predikat, waktu, dan menggabungkan kalimat menjadi paragraf yang koheren.

Terlepas dari keterbatasan pengetahuan tata bahasa, menulis sendiri tidaklah mudah. Richards & Renandya (2002: 303) mengatakan bahwa menulis adalah keterampilan paling sulit untuk dikuasai dan kesulitannya tidak hanya terletak pada menghasilkan dan mengorganisasi ide, tetapi juga dalam menerjemahkan ide-ide ini menjadi teks yang dapat dibaca. Nunan (1989, dalam Fareed & Ashraf, 2016) juga menyoroti hal yang sama bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat sulit, yang memerlukan pengendalian atas

berbagai faktor. (Al-Mekhlafi & Nagaratnam, 2011) menambahkan bahwa aktivitas menulis lebih menantang daripada berbicara karena memerlukan lebih banyak keterampilan mulai dari berpikir kritis hingga menjaga koherensi kalimat.

ProWritingAid sebagai Alat Bantu untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa dan Menulis

Waktu yang diberikan dalam kelas untuk belajar tata bahasa dan latihan menulis terbatas. Sementara itu, mahasiswa yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris memerlukan lebih banyak waktu untuk memproses segala hal. Itu artinya, jika ingin meningkatkan kemampuan menulis dan mengurangi kesalahan tata bahasa, mereka dapat meluangkan waktu di luar kelas untuk belajar lebih banyak dengan bantuan sumber tepercaya yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, salah satunya *ProWritingAid*.

ProWritingAid adalah alat bantu daring yang membantu mahasiswa memperbaiki tulisan mereka melalui koreksi tata bahasa serta memberikan saran tentang gaya penulisan. Menurut Handayani & Handayani (2020) dan Zalani (2022), *ProWritingAid* menawarkan beberapa manfaat, termasuk akses mudah dan gratis hingga 500 kata untuk akun non-langganan, penilaian SPAG (ejaan, tanda baca, dan tata bahasa), integrasi dengan MS Word hingga Google Chrome, serta laporan *real-time* dan skor penulisan. Dengan memeriksa laporan dan skor tersebut, mahasiswa dapat melakukan *self-assessment* terhadap aspek tata bahasa yang harus mereka perhatikan lebih lanjut, lalu merevisinya secara langsung tanpa harus menunggu kelas Bahasa Inggris berikutnya.

Bagi pengajar, penggunaan platform *ProWritingAid* sangat membantu untuk memeriksa hasil tulisan mahasiswa dan mengamati kemajuan mereka. Pengajar dapat menggunakan laporan yang diberikan sebagai dasar melakukan diskusi yang lebih terfokus dan efektif dalam kelas. Pengajar

tidak perlu menjelaskan segala hal tentang tata bahasa dan penulisan dan bisa lebih menekankan pada aspek yang paling dibutuhkan mahasiswa. Dengan begitu, waktu yang terbatas dalam kelas Bahasa Inggris dapat dimanfaatkan dengan lebih baik.

Metode Penelitian

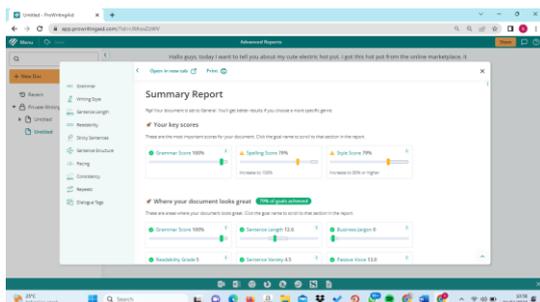
Penelitian ini menggunakan metode *case study* atau studi kasus untuk melihat penerapan *ProWritingAid* dalam membantu mahasiswa mengurangi kesalahan tata bahasa dalam tulisan mereka. Subyek penelitian adalah 40 mahasiswa Prodi Elektronika yang mengambil kelas Bahasa Inggris 2, dengan fokus *writing*.

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap. Pertama, memberikan penjelasan kepada mahasiswa mengenai *ProWritingAid*, fungsi dan cara menggunakannya. Mereka juga diminta untuk mengunggah tangkapan layar skor dan hasil analisa tulisan dari *ProWritingAid*.

Kedua, mahasiswa membuat tulisan sesuai dengan topik yang tertera pada silabus kemudian memasukkannya ke *ProWritingAid*. Tahap ini dilakukan secara berkala setiap 2 minggu. Ketiga, pengajar memeriksa dan menganalisa laporan serta tangkapan layar yang diunggah mahasiswa. Hasil analisa akan menjadi dasar untuk mempersiapkan bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di kelas.

Hasil dan Pembahasan

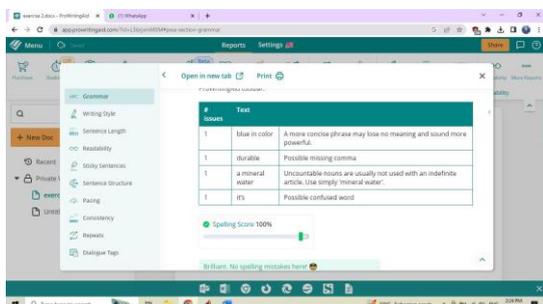
Dari penelitian yang telah ditemukan, diketahui bahwa *ProWritingAid* dapat membantu mahasiswa melakukan *self-assessment* terhadap kesalahan tata bahasa pada tulisan yang mereka buat. Setelah memasukkan tulisan ke dalam laman tersebut, mahasiswa akan mendapatkan laporan sebagai berikut:



Gambar 1

Laporan hasil analisa tulisan dari ProWritingAid

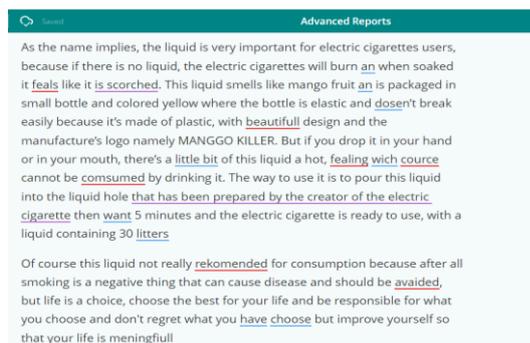
Dari Gambar 1, terlihat bahwa ProWritingAid memberikan umpan balik dalam sejumlah aspek yang salah satunya adalah tata bahasa. Jika pengguna memilih opsi “Grammar Score”, akan nampak rangkuman kesalahan tata bahasa yang ditemukan beserta penjelasannya. Namun, tidak ada pembetulan yang disarankan sehingga mahasiswa harus menemukannya sendiri sebagai bentuk proses belajar.



Gambar 2

Contoh umpan balik dalam aspek tata bahasa dari ProWritingAid

Selain mendapatkan rangkuman umpan balik di atas, mahasiswa juga bisa melihat secara langsung dalam tulisan mereka bagian mana saja yang mengandung kesalahan tata bahasa. ProWritingAid menunjukkannya dengan memberikan garis bawah menggunakan warna beragam pada bagian tulisan yang bermasalah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3

Bagian tulisan yang mengandung kesalahan tata bahasa

Gambar 2 dan Gambar 3 dilaporkan oleh mahasiswa kepada pengajar dengan cara diunggah ke folder Google Drive yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan mempertimbangkan laporan tersebut, pengajar dapat langsung mengetahui kesalahan tata bahasa yang paling umum dilakukan oleh mahasiswa. Dengan begini, pengajar dapat mempersiapkan bahan ajar yang lebih efektif karena dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Di sisi lain, mahasiswa juga tidak harus menunggu lama untuk mendapatkan umpan balik terhadap tulisan yang dibuat. Kapanpun dan dimanapun, mereka bisa memperoleh masukan untuk mengurangi kesalahan tata bahasa yang diharapkan dapat menjadikan tulisan mereka lebih baik dari waktu ke waktu.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ProWritingAid bisa menjadi alat bantu yang efektif baik bagi mahasiswa maupun pengajar. Mahasiswa terbantu karena mereka mendapatkan masukan dan umpan balik untuk mengurangi kesalahan tata bahasa secara *real time*. Mereka tidak harus menunggu hingga pertemuan berikutnya untuk mendapatkan saran dan hasil koreksi tulisan yang dibuat.

Di waktu yang sama, pengajar juga terbantu karena tidak harus mengoreksi secara manual tulisan mahasiswa satu per

satu. Pengajar hanya perlu memeriksa laporan yang diunggah kemudian melakukan analisa mengenai kesalahan tata bahasa yang paling banyak dilakukan. Hasil analisa inilah yang menjadi dasar untuk mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Di sisi lain, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan terkait penggunaan ProWritingAid. Pertama, ProWritingAid yang digunakan tanpa berlangganan hanya bisa menganalisa tulisan dengan panjang maksimal 500 kata. Jika mahasiswa membuat tulisan lebih panjang, mereka harus berlangganan terlebih dahulu.

Kedua, akun non-langganan juga hanya menampilkan empat kesalahan tata bahasa teratas yang ditemukan. Dengan demikian, hasil analisa tidak dapat menyeluruh.

Daftar Rujukan

- Al-Badi, I. (2015). Academic Writing Difficulties of ESL Learners. *Proceedings of the 2015 WEI International Academic Conference, The West East Institute, Barcelona, Spain*, (pp. 65-76). Barcelona, Spain.
- Al-Mekhlafi, A. M., & Nagaratnam, R. P. (2011). Difficulties in Teaching and Learning Grammar in An EFL Context. *International Journal of Instruction*, 69-92.
- Bada, E. (2005). Culture In Language Learning And Teaching. *The Reading Matrix*, 73-84.
- Baiz, A. N. (2020). *Difficulties and Problems students face in English*. Kurdistan: Soran University.
- Brown, D. H. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education.
- Chenowith, N. (2014). Cultural and Linguistic Obstacles for English Language Learners. *Beyond Words*, 91-120.
- Chowdury, N. (2015). *Observing Writing Classes to Explore Students' Writing Problems: A Secondary Level Scenario of EFL Class*. Bangladesh: BRAC University Bangladesh.
- Fareed, M., & Ashraf, A. (2016). ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions. *Journal of Education & Social Sciences vol. 4, no. 2*, 81 – 92.
- FATEMI, M. A. (2008). *The Relationship Between Writing Competence, Language Proficiency And Grammatical Errors In The Writing Of Iranian Tefl Sophomores*. Penang: Universiti Sains Malaysia.
- Handayani, F., & Handayani, N. (2020). The Potential Of Online Writing Tools For Efl University Students During The Covid-19 Pandemic. *Journal of English Education*, 9-18.
- Komara, C., & Tiarsiwi, F. (2021). Exploring Indonesian EFL Learners' Perception of English Learning Grammar. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 459-470.
- Mohammed, M. A. (2020). The Impact of Culture on English Language Learning. *International Journal on Studies in English Language and Literature*, 21-27.
- Muhsin, M. A. (2015). *The Correlation Between Students' Grammar Knowledge And Writing Ability*. Research Gate.
- Ramamuthie, V., & Aziz, A. A. (2022). Systematic Review: The Effectiveness of Digital Tools to Improve Writing Skill of ESL Students. *International Journal of Accademic Research in Business & Social Sciences*, 408-427.

Richards, C. J., & Renandya, A. W. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.

Selvarasu, E., Thomas, A., Sundareswaran, I., Rahaman, A., Farzana, S., & Pareli, M. K. (2021). Teaching Writing Using Online Tools: An Experimental Study at the University of Technology and Applied Sciences. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 196-201.

Topacio, K. N. (2018). Exploring the use of online educational platform in teaching writing among ESL Students. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 86-101.

Valverde , W. G. (2020). *The use of online tools to improve the writing skill of students of English at an intermediate level at Universidad ESAN*. Lima: Universidad de Piura.

Zalani, R. (2022). *ProWritingAid Review*. Chicago: EliteContent Marketer.